

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara terbanyak penduduknya dengan 275 juta penduduk yang menempati posisi ke-4 di dunia. Indonesia mempunyai potensi besar menjadi negara maju melalui pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik. Dengan banyaknya penduduk saat ini Indonesia menempati posisi ke-116 dengan pendapatan sebanyak 4.691 [US\\$](#) (Fund, 2022). Hal ini dikarenakan masih kurangnya fasilitas penunjang SDM yang menyebabkan ketidakseimbangan dalam dunia usaha. Usaha di Indonesia tidak mampu menampung banyak tenaga kerja sehingga banyak pengangguran.

Kemajuan ekonomi suatu bangsa ditentukan oleh banyaknya orang yang berjiwa pengusaha. Berdasarkan data statistik pengangguran sarjana lulusan universitas sekitar 673.485 jiwa, pada tingkat Pendidikan SMA mencapai angka 2.251.558 penduduk, Pendidikan SMK sebanyak 1.876.661 penduduk (Salim, 2023). Semakin rendah proporsi pengusaha, semakin terbatas lapangan pekerjaan, sehingga tingkat pengangguran akan semakin tinggi. Hal ini sejalan dengan kondisi Indonesia yang jumlah wirausahanya sangat sedikit dan tingkat penganggurannya sangat tinggi. Karena mereka yang menjadi motor penggerak ekonomi bangsa. Maka dari itu untuk mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan jumlah wirausahawan di Indonesia, perlu adanya pengaruh agar dapat menumbuhkan minat penduduk Indonesia untuk berwirausaha salah satunya melalui perguruan tinggi.

Student Entrepreneurial Interest di Indonesia masih relative rendah, banyak mahasiswa yang beranggapan setelah lulus kuliah akan menjadi karyawan dari sebuah perusahaan (Firman & Putra, 2020). Pola pikir yang terbentuk adalah mencari pekerjaan dan bukan untuk membuka lapangan pekerjaan. Lingkungan kampus dapat memperkuat pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap *Student Entrepreneurial Interest* mahasiswa. Lingkungan kampus terhadap *Student Entrepreneurial Interest* mahasiswa didukung melalui hubungan dosen dan mahasiswa dengan interaksi keinginan mahasiswa untuk menjadi pengusaha yang sukses yang didapat dari beberapa informasi dari dosen. *Student Entrepreneurial Interest* ini adalah faktor untuk berwirausaha karena rasa suka dan disertai keinginan untuk belajar, mengetahui dan membuktikan lebih jauh tentang kewirausahaan. Jika *Student Entrepreneurial Interest* di kalangan mahasiswa tinggi diharapkan akan melahirkan wirausahawan muda yang kreatif dan inovatif diberbagai bidang (Mustofa, Murtini, & Sawiji, 2019).

Student Entrepreneurial Interest mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sudah terbilang telah mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil pra survey dari beberapa mahasiswa, banyak yang memiliki minat berwirausaha namun mereka masih bimbang terkait bagaimana mereka memulainya, mereka kebanyakan memiliki minat untuk berwirausaha tinggi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) sebagai salah satu perguruan tinggi juga ikut berpartisipasi dalam upaya meningkatkan pengusaha melalui program pembelajaran di beberapa program studi, mulai dari teori sampai

mempelajari praktik *entrepreneurship* secara langsung. Adanya Pendidikan kewirausahaan tersebut akan mempengaruhi mahasiswa untuk memiliki minat menjadi seorang wirausaha.

Oleh karena itu mahasiswa di Indonesia penting mempelajari tentang *Entrepreneurship Knowledge*, sehingga diharapkan menumbuhkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa dan dapat meningkatkan jumlah mahasiswa yang berwirausaha dan mengurangi pengangguran di Indonesia. Menurut (Prayetno & Ali, 2020) *Entrepreneurship Knowledge* adalah totalitas dari apa yang diketahui tentang berbagai informasi yang diorganisasikan melalui kognitif secara rasional dan logis dalam menjalankan usaha. Tujuan utama *Entrepreneurship Knowledge* adalah untuk bekal seorang pembisnis untuk merintis bisnisnya. Seorang wirausaha perlu memiliki *Entrepreneurship Knowledge* yang dimana *Entrepreneurship Knowledge* itu digunakan untuk membantu proses menemukan permasalahan yang dialami dan untuk mencari solusi dalam sebuah bisnis.

Student Entrepreneurial Interest bagi mahasiswa lebih efektif dan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang salah satunya dengan *Student self-efficacy*. Menurut (Davidovitch & Dorot, 2023) *Student self-efficacy* merupakan keyakinan seseorang tentang kemampuan mereka untuk menghasilkan tingkat kinerja yang ditentukan yang memberikan pengaruh terhadap peristiwa yang memengaruhi kehidupan mereka. Mahasiswa yang memiliki *Student self-efficacy* akan mampu menilai diri dan yakin akan kemampuan dirinya sendiri dengan berfikir kritis dan akan terdorong untuk

mengambil keputusan bisnis dengan melihat peluang. Oleh karena itu *Student self-efficacy* ini dapat mempengaruhi *Student Entrepreneurial Interest* karena untuk memulai suatu usaha dibutuhkan kepercayaan terhadap kemampuannya bahwa usahanya akan berhasil. Sehingga *Student self-efficacy* yang tinggi dapat menyakinkan orang tersebut mampu melakukan sesuatu yang berpotensi. Hal ini didukung oleh peneliti (Sari, Rakib, Syam, & Ahmad, 2023).

Selain *Student self-efficacy*, *Individual Creativity* juga memiliki peran penting dalam menumbuhkan *Student Entrepreneurial Interest*. Menurut (Mahanani, Estu, & Sari, 2018) *Individual Creativity* merupakan kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dalam menghadapi peluang, yang diukur dengan skala likert. Tingkat *Individual Creativity* yang tinggi mampu menunjukkan suatu usaha atau bisnis untuk menampilkan sesuatu yang baru atau berbeda. Dengan *Individual Creativity* ini membuat kemampuan individu untuk mengembangkan ide dan menemukan peluang bagi dirinya. Hal ini di dukung oleh peneliti (Elen, Rusno, & Yudiono, 2018) yang menyimpulkan bahwa *Individual Creativity* berwirausaha ini merupakan kemampuan mahasiswa untuk mampu mengelola dan melahirkan sesuatu yang baru, ide-ide yang baru atau memanfaatkan barang yang sudah ada sebelumnya menjadi barang yang lebih berinovasi, yang relative berbeda denga napa yang telah dihasilkan.

Keyakinan seseorang untuk berwirausaha semakin bertambah, bisa didukung dari adanya *Entrepreneurship Knowledge*, *Student self-efficacy*, dan *Individual Creativity* yang sesuai dengan bidang dan keahlian dari wirausaha

tersebut. Tercapainya tujuan wirausaha tidak terlepas dari *Individual Creativity* yang dimiliki. Wirausaha yang kreatif akan mampu memberikan nilai tambah dan menemukan ide bisnis dengan mudah. Jadi dengan demikian diharapkan mahasiswa memiliki *creativity* dalam berwirausaha kedepannya serta mengetahui bagaimana *creativity* mahasiswa dalam membuat usaha. Hal ini didukung oleh peneliti (Harnani, 2020)

Menurut penelitian terdahulu dari (Setiawan, et al., 2020) menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap *Student Entrepreneurial Interest*. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan *Entrepreneurship Knowledge* akan berdampak pada *Student Entrepreneurial Interest*. Nilai positif menunjukkan hubungan yang searah. Semakin besar *Entrepreneurship Knowledge* siswa maka akan semakin besar pula minat untuk berwirausaha. Selain itu pada penelitian dari Kusumaningrum & Nuryana (2022) mengatakan bahwa *Entrepreneurship Knowledge* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Student Entrepreneurial Interest*.

Berdasarkan masalah yang dijelaskan tersebut bahwa adanya gap research ataupun perbedaan dari hasil penelitian sebelumnya antara *Entrepreneurship Knowledge* dan *Student Entrepreneurial Interest*. Oleh karena itu penelitian ini akan menyelesaikan masalah kesenjangan tersebut. Dengan demikian tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui permasalahan *Entrepreneurship Knowledge*, *Student self-efficacy*, dan *Individual Creativity*, dampaknya terhadap *Student Entrepreneurial Interest*.

Penelitian ini merupakan modifikasi dari dua jurnal yang dilakukan oleh penelitian Setiawan, *et al.*,(2020) dan Setyaji, Yanto, & Prihandono, (2020). Penelitian Setiawan, *et al.*, (2020) dengan judul *Does Entrepreneurial Knowledge Affect Student self-efficacy and Impact on Student Entrepreneurial Interest* dilakukan modifikasi dengan perubahan model dan dilakukan penambahan dua variabel dari penelitian yang dilakukan oleh Setyaji, Yanto, & Prihandono, 2020 dengan judul *The Role of Personality, Adversity Intelligence and Creativity in Increasing Student Entrepreneurial Interest Through Student Involvement in Entrepreneurship Lectures*, penelitian tersebut menggunakan lima variabel. Modifikasi ini dilakukan untuk meneliti *Entrepreneurship Knowledge*, *Student self-efficacy*, dan *Individual Creativity* berdampak pada *Student Entrepreneurial Interest*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan rumusan masalahnya, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah *Entrepreneurship Knowledge* berpengaruh positif terhadap *Student Entrepreneurial Interest* mahasiswa?
2. Apakah *Student self-efficacy* berpengaruh positif terhadap *Student Entrepreneurial Interest* mahasiswa?
3. Apakah pandangan *Individual Creativity* berpengaruh positif terhadap *Student Entrepreneurial Interest* bagi mahasiswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis apakah *Entrepreneurship Knowledge* berpengaruh positif terhadap *Student Entrepreneurial Interest* pada mahasiswa.
2. Untuk menganalisis apakah *Student self-efficacy* berpengaruh positif terhadap *Student Entrepreneurial Interest* mahasiswa.
3. Untuk menganalisis apakah pandangan *Individual Creativity* berpengaruh positif terhadap *Student Entrepreneurial Interest* bagi mahasiswa.

Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana *Entrepreneurship Knowledge*, *Student self-efficacy*, dan *Individual Creativity* berdampak pada *Student Entrepreneurial Interest*. Hasil penelitian ini dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan jiwa wirausaha.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Empiris

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan maupun wawasan ilmiah kepada peneliti dan juga pembaca untuk mengkaji secara ilmiah mengenai *Entrepreneurship Knowledge*, *Student self-efficacy*, dan *creativity* dampaknya terhadap *Student Entrepreneurial Interest*, serta menjadi referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, meningkatkan *Entrepreneurship Knowledge* dan *Student Entrepreneurial Interest* untuk mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam memikirkan perencanaan masa depan. Penelitian ini dapat membuka peluang untuk peneliti selanjutnya untuk menambah pengetahuan tentang hubungan antara *Entrepreneurship Knowledge*, *Student self-efficacy*, dan *Individual Creativity* dampaknya terhadap *Student Entrepreneurial Interest* bagi mahasiswa.